



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PANDUAN

PROGRAM BANTUAN PEMBEKALAN MAGANG MAHASISWA VOKASI KE LUAR NEGERI



20 25



DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN



PANDUAN
PROGRAM BANTUAN PEMBEKALAN MAGANG
MAHASISWA VOKASI KE LUAR NEGERI

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
2025



KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Indonesia yang kuat, bangsa yang sejahtera, dan generasi yang mampu bersaing secara global, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi terus berkomitmen mencetak lulusan yang berkualitas, adaptif, kolaboratif, dan memiliki daya saing tinggi di tingkat dunia.

Pendidikan tinggi vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul yang siap menghadapi tantangan nyata di dunia kerja. Sejalan dengan karakteristiknya yang menekankan pembelajaran berbasis praktik, program magang mahasiswa—terutama di luar negeri—menjadi salah satu strategi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Melalui pengalaman kerja langsung di lingkungan internasional, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis dan profesional, tetapi juga memperluas wawasan budaya, meningkatkan kemampuan komunikasi global, serta membangun jejaring internasional.

Untuk mendukung keberhasilan program tersebut, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2025. Program ini merupakan bagian dari implementasi visi Diktisaintek Berdampak, yang berupaya menghadirkan pendidikan tinggi vokasi yang inovatif, relevan, dan berdampak nyata dalam memperkuat daya saing bangsa di tingkat global. Keberhasilan program ini tentunya memerlukan sinergi yang erat antara seluruh pemangku kepentingan, mulai dari institusi pendidikan tinggi vokasi, mitra dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), hingga lembaga-lembaga terkait lainnya.

Panduan ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan menjadi acuan bagi semua pihak dalam pelaksanaan program ini. Semoga inisiatif ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak lulusan vokasi yang unggul dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, industri, dan kemajuan bangsa.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun Panduan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri, atas dedikasi dan kontribusinya dalam penyusunan panduan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh perguruan tinggi yang akan berpartisipasi dalam program ini.

Jakarta, Mei 2025
**Plt. Direktur Pembelajaran
dan Kemahasiswaan**

TTD
Berry Juliandi
NIP 197807232007011001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan Umum	2
D. Sasaran	2
E. Manfaat	3
II. PELAKSANAAN	4
A. Bentuk Pelaksanaan	4
B. Ketentuan dan Persyaratan	4
C. Luaran yang Diharapkan	5
D. Besaran Bantuan	5
E. Komponen Pembiayaan	6
F. Sistematika dan Format Penulisan Proposal.....	7
G. Pelaporan.....	9
H. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan.....	9
I. Monitoring dan Evaluasi	10
J. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	10
III. LAMPIRAN	11
Lampiran 1 - Format Sampul Depan.....	11
Lampiran 2 - Format Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul.....	12
Lampiran 3 - Format Halaman Pernyataan Kesanggupan.....	13
Lampiran 4 - Format Halaman Pengantar Perguruan Tinggi	14
Lampiran 5 - Halaman Pernyataan Komitmen Tindak Lanjut Melaksanakan Kegiatan Magang Luar Negeri	15
Lampiran 6 - Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	16
Lampiran 7 – Surat Izin dari Orang Tua/Wali untuk Melaksanakan Magang di Luar Wilayah Indonesia.....	17

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi vokasi (PTV) memiliki peran penting dalam menciptakan lulusan yang siap terjun langsung ke dunia kerja. Karakteristik utama pendidikan vokasi adalah pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknis dan aplikatif. Dalam konteks ini, pembelajaran di luar kampus menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori di ruang kelas dan kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus adalah magang mahasiswa. Magang mahasiswa adalah salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa pada perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama (Permendikbudristek RI No. 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa). Dengan terjun ke lingkungan kerja nyata, mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta memperoleh pengalaman berharga dalam membangun etos kerja, kedisiplinan, dan keterampilan komunikasi yang sering kali sulit diperoleh hanya melalui pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami dinamika serta tantangan yang ada di DUDIKA maupun masyarakat. Program magang di luar negeri turut memperkenalkan etos kerja mahasiswa Indonesia kepada mitra magang di luar negeri. Namun, pelaksanaan pembelajaran di luar kampus memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak. Institusi PTV harus menjalin kemitraan strategis dengan DUDIKA, komunitas profesional, dan sektor terkait untuk menyediakan akses yang memadai bagi mahasiswa. Di samping itu, perencanaan dan pengelolaan program pembelajaran di luar kampus perlu dilakukan secara matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dengan tantangan global yang semakin kompleks, penting bagi PTV untuk terus berinovasi dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan pengembangan program pembelajaran di luar kampus, khususnya dalam kegiatan magang di luar negeri, agar lulusan PTV dapat memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri global. Untuk menunjang hal tersebut, perlu dilaksanakan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Pejaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

C. Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan program ini antara lain:

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing, mengenal budaya kerja di negara tujuan magang, serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan;
2. Mendorong PTV untuk meningkatkan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak mitra magang luar negeri; dan
3. Mendorong PTV sebagai penyelenggara sertifikasi bahasa dan sertifikasi kompetensi.

D. Sasaran

Sasaran dari pemberian program bantuan ini adalah mahasiswa Diploma Tiga dan/atau Sarjana Terapan PTV negeri maupun swasta yang berada di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta telah lolos seleksi internal PTV untuk mengikuti program ini.



E. Manfaat

Penyelenggaraan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh program studi, perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, dunia usaha/dunia industri/dunia kerja, dan masyarakat.

1. **Bagi program studi**, membantu terselenggaranya program magang yang sesuai dengan kurikulum program studi;
2. **Bagi perguruan tinggi**, membantu meningkatkan kerjasama dalam bentuk MOU/PKS dengan mitra penyelenggara magang luar negeri;
3. **Bagi mahasiswa**, membantu meningkatkan penguasaan bahasa, pengenalan budaya kerja, dan keterampilan kompetensi yang dibutuhkan untuk program magang ke luar negeri;
4. **Bagi dosen**, mendapatkan pengalaman sebagai pembimbing mahasiswa dalam program magang luar negeri;
5. **Bagi mitra penyelenggara magang yang berasal dari dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja**, mendapatkan tenaga kerja magang yang bersertifikasi kompetensi dan bahasa; dan
6. **Bagi masyarakat**, tersedianya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi internasional.



II. PELAKSANAAN

A. Bentuk Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri terdiri atas beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Persiapan pelatihan bahasa asing dan budaya kerja sesuai negara tujuan magang luar negeri;
2. Sertifikasi bahasa sesuai negara tujuan magang luar negeri; dan
3. Uji kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri.

B. Ketentuan dan Persyaratan

Dalam pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi pengusul dan persyaratan peserta.

1. Persyaratan perguruan tinggi pengusul sebagai berikut:
 - a. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Ditjen Dikti, Kemdiktisaintek);
 - b. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi terakreditasi dan tidak sedang menjalani sanksi administratif berat dari Kemdiktisaintek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. Perguruan tinggi pengusul telah memiliki pedoman pelaksanaan magang mahasiswa luar negeri;
 - d. Perguruan tinggi pengusul telah melaksanakan seleksi calon mahasiswa magang luar negeri sesuai pedoman yang berlaku;
 - e. Program studi pengusul magang mahasiswa luar negeri telah terakreditasi dan memiliki lulusan pada program studi dari mahasiswa yang akan magang di luar negeri;
 - f. Proposal disusun oleh unit pelaksana kegiatan magang disertai surat pengantar pimpinan perguruan tinggi dan setiap perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan satu proposal;
 - g. Melampirkan bukti perjanjian kerja sama dengan mitra luar negeri terkait kegiatan magang yang masih berlaku;
 - h. Melampirkan rancangan kegiatan magang di luar negeri yang akan dilaksanakan bersama mitra;



- i. Komitmen tindak lanjut perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan magang luar negeri yang dituangkan dalam surat pernyataan unit pengelola magang dan diketahui oleh pimpinan perguruan tinggi;
 - j. Jumlah mahasiswa magang luar negeri yang diusulkan dalam proposal adalah **minimal 10 mahasiswa**; dan
 - k. Perguruan tinggi pengusul wajib menyediakan dana pendamping minimal 10% dari total dana yang diusulkan.
2. Persyaratan mahasiswa yang diusulkan untuk pembekalan magang mahasiswa luar negeri:
- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
 - b. Berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau sesuai dengan peraturan batas usia minimal untuk kegiatan magang di negara tujuan;
 - c. Telah lolos seleksi internal PTV sebagai peserta magang di industri negara tujuan, dibuktikan dokumen hasil seleksi internal;
 - d. Telah lolos penempatan magang di industri yang dibuktikan dengan surat pernyataan telah diterima atau Letter of Acceptance (LoA) dari tempat magang di luar negeri atau sejenisnya;
 - e. Telah mendapat izin dari orang tua/wali untuk melaksanakan magang di luar wilayah Indonesia;
 - f. Menyertakan surat keterangan sehat jasmani dan rohani minimal dikeluarkan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat I; dan
 - g. Tidak sedang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi pada waktu yang bersamaan.

C. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri antara lain:

1. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan pelatihan bahasa asing sesuai negara tujuan magang luar negeri dan memperoleh sertifikat bahasa asing sesuai tingkat yang diperlukan pada persyaratan magang luar negeri; dan
2. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat uji kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri.

D. Besaran Bantuan

Besar bantuan pembiayaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri adalah maksimal sebesar **Rp 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah)** per perguruan tinggi dengan minimal 10 mahasiswa magang luar negeri.

E. Komponen Pembiayaan

Bantuan ini ditujukan untuk pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul.

Komponen pembiayaan dari setiap aktivitas yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Persiapan
 - a. Biaya pelatihan bahasa dan pengenalan budaya kerja sesuai negara tujuan magang luar negeri;
 - b. Biaya uji sertifikasi bahasa;
 - c. Biaya uji kompetensi; dan
 - d. Biaya transportasi ujian sertifikasi bahasa dan/atau ujian sertifikasi kompetensi.
2. Biaya Pengelolaan Program
 - a. Biaya rapat/FGD bersama mitra atau stakeholder lainnya;
 - b. Belanja bahan habis pakai;
 - c. Perjalanan dinas; dan
 - d. Honorarium tim pengelola program (maksimum 10%).

Bantuan ini tidak diperkenankan untuk belanja modal. Besaran tiap komponen biaya mengikuti PMK Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2025.

Biaya persiapan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan keahlian industri yang dituju dan dapat diberikan berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan persiapan program magang yang akan diikuti, jenis kegiatan yang dapat didanai yaitu:

1. Biaya pelatihan bahasa dan pengenalan budaya
 - a. Merupakan biaya pelatihan untuk penguasaan bahasa asing sesuai standar tingkat yang dipersyaratkan pada industri negara tujuan magang;
 - b. Biaya pengenalan budaya/etos kerja di negara tujuan magang;
 - c. Biaya pelatihan bahasa yang didanai bukan untuk pelatihan yang sedang berjalan (ongoing);
 - d. Biaya pelatihan bahasa diberikan secara *at cost*;
 - e. Pelaksanaan pelatihan bahasa dilakukan di kampus dengan metode daring, luring, atau *hybrid* dan dapat bekerjasama dengan pihak lembaga eksternal yang memiliki kapasitas yang diakui oleh industri dalam persiapan bahasa;
 - f. Pelaksanaan pelatihan bahasa diberikan untuk satu jenjang (level) penguasaan bahasa asing sesuai yang dipersyaratkan negara tujuan magang; dan
 - g. Biaya yang diajukan wajib melampirkan data rujukan standar tarif biaya pelatihan bahasa dari lembaga bahasa yang berlaku umum atau bukan kelas khusus yang diambil dari *link* laman resmi atau surat penawaran dari mitra pelatihan/sertifikasi.



2. Biaya Uji Sertifikasi Bahasa
 - a. Merupakan biaya yang diberikan untuk ujian mendapatkan sertifikat bahasa sesuai standar dan kriteria industri negara tujuan magang;
 - b. Biaya dibayarkan secara *at cost* untuk satu kali ujian.
3. Biaya Uji Kompetensi
 - a. Merupakan biaya yang diberikan untuk ujian kompetensi sesuai standar dan kriteria industri negara tujuan magang;
 - b. Biaya dibayarkan secara *at cost* untuk satu kali ujian.
4. Biaya Transportasi Ujian Sertifikasi Bahasa dan atau Ujian Sertifikasi Kompetensi merupakan dana mobilisasi untuk mahasiswa menuju lokasi ujian sertifikasi di dalam negeri, yang diberikan sebanyak satu kali pergi dan pulang serta bersifat *at cost* dari provinsi PTV. Transportasi yang dapat dibiayai adalah dengan moda transportasi umum darat, laut, dan udara kelas ekonomi.

F. Sistematika dan Format Penulisan Proposal

Proposal disusun oleh perguruan tinggi, ditulis menggunakan spasi 1,15 dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt (kecuali penulisan judul gunakan ukuran 14 pt dan cetak tebal). Proposal lengkap memuat deskripsi rinci program yang diusulkan dengan sistematika dan format sebagai berikut:

Penulisan proposal mengikuti sistematika sebagai berikut.

1. HALAMAN SAMPUL (lihat lampiran 1)
2. HALAMAN IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL (lihat lampiran 2)
3. HALAMAN PERNYATAAN KESANGGUPAN (lihat lampiran 3)
4. HALAMAN PENGANTAR PERGURUAN TINGGI (lihat lampiran 4)
5. HALAMAN PERNYATAAN KOMITMEN TINDAK LANJUT MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG LUAR NEGERI (lihat lampiran 5)
6. DAFTAR ISI
7. RINGKASAN EKSEKUTIF (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang keseluruhan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri yang akan dilaksanakan oleh PTV beserta anggaran yang diajukan.

8. BAB I PENDAHULUAN (maksimal 2 halaman)

Uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, target, dan sasaran dari PTV yang mengusulkan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri. Dalam latar belakang dijelaskan perkembangan pembekalan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri, serta hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembekalan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri.



Susunan penulisan dalam BAB I adalah sebagai berikut:

- a. Latar Belakang
 - b. Tujuan Pengusulan
 - c. Ruang lingkup
 - d. Target
 - e. Sasaran
9. BAB II RANCANGAN KEGIATAN (maksimal 6 halaman)
- Bagian ini berisi rincian usulan program dan aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, target luaran program yang akan dicapai, sumber daya yang dibutuhkan, strategi keberlanjutan, unit kerja terkait dan penanggung jawab kegiatan. Beberapa aktivitas yang dapat dideskripsikan antara lain:
- a. Pelatihan bahasa asing dan budaya kerja sesuai negara tujuan magang luar negeri;
 - b. Sertifikasi bahasa sesuai negara tujuan magang luar negeri; dan
 - c. Uji kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri.
10. BAB III JADWAL PELAKSANAAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (dalam bentuk tabel)
- Menguraikan jadwal pelaksanaan program bantuan ini secara keseluruhan dan mencantumkan rincian anggaran kegiatan bantuan ini (lihat lampiran 6).
11. BAB IV STRATEGI KEBERLANJUTAN
- Bagian ini berisi uraian tentang proses monitoring dan evaluasi serta strategi keberlanjutan program yang akan dilaksanakan.
- a. Monitoring dan Evaluasi
 - b. Keberlanjutan Program
12. LAMPIRAN
- Isi lampiran sesuai dengan yang dituliskan pada Sistematika Penulisan Proposal, antara lain:
- a. Dokumen sesuai poin 1 s.d 5 pada sistematika dan format penulisan proposal;
 - b. Salinan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi dari mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini;
 - c. Dokumen keterangan telah memiliki lulusan pada program studi dari mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini (dapat berupa SK lulusan atau sejenisnya);
 - d. Dokumen perjanjian kerja sama dengan mitra luar negeri terkait kegiatan magang yang masih berlaku;
 - e. Pedoman pelaksanaan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri;



- f. Dokumen rancangan kegiatan magang di luar negeri yang akan dilaksanakan bersama mitra;
- g. SK Unit Pengelola Magang Luar Negeri;
- h. Dokumen hasil seleksi internal PTV sebagai peserta magang luar negeri (minimal 10 mahasiswa) sesuai pedoman yang berlaku;
- i. Surat pernyataan telah diterima atau Letter of Acceptance (LoA) dari tempat magang di luar negeri atau sejenisnya;
- j. Dokumen keterangan mahasiswa aktif pada PDDikti bagi mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini;
- k. Surat keterangan dari perguruan tinggi pengusul bahwa peserta magang luar negeri yang telah lolos seleksi memenuhi batas usia minimal untuk kegiatan magang di negara tujuan;
- l. Surat izin dari orang tua/wali untuk melaksanakan magang di luar wilayah Indonesia (lihat lampiran 7);
- m. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani minimal dikeluarkan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat I; dan
- n. Surat keterangan bahwa tidak sedang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi pada waktu yang bersamaan.

G. Pelaporan

Laporan dibuat oleh pengusul sebagai bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan yang dibuat merupakan penjelasan implementasi pelaksanaan kegiatan berupa luaran dari kegiatan yang mendapatkan pendanaan. Selain itu, Laporan Kegiatan juga berisi tentang tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan serta juga rekomendasi yang dapat diberikan sebagai evaluasi jangka depan. Laporan terdiri dari laporan substantif kegiatan dan juga laporan keuangan. Laporan Akhir sudah diterima oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, paling lambat tanggal **5 Desember 2025**. Apabila terdapat sisa anggaran, bukti setor ke kas negara diterima oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan paling lambat **31 Desember 2025**.

H. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, program bantuan ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada tingkat perguruan tinggi, program ini dikelola oleh Wakil Rektor yang membawahi Bidang Kemahasiswaan atau disesuaikan dengan OTK pada perguruan tinggi masing-masing. Dalam pelaksanaannya, unit pengelola magang luar negeri yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Adapun Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) atau sejenis di masing-masing perguruan tinggi akan bertugas dalam monitoring internal.

I. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu Monev internal dan eksternal. Kegiatan Monev internal dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Kegiatan. Adapun Monev eksternal melibatkan Tim dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

J. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Berikut jadwal pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri:

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman Program Bantuan	Minggu ke-3 Mei 2025
2.	Sosialisasi Program	Mei 2025
3.	Penerimaan Proposal	Mei s.d Juni 2025
4.	Seleksi Administrasi	Minggu ke-4 Juni 2025
5.	Seleksi Substansi Proposal	Minggu ke-4 Juni s.d Minggu ke-2 Juli 2025
6.	Pengumuman Hasil Seleksi Program	Minggu ke-3 Juli 2025
7.	Bimbingan Teknis Implementasi Program Bantuan	Minggu ke-3 s.d ke-4 Juli 2025
8.	Pencairan Bantuan Termin I (90%)	Juli s.d Agustus 2025
9.	Implementasi Program	Juli s.d Desember 2025
10.	Penerimaan Laporan Kemajuan	Minggu ke-1 s.d ke-2 Oktober 2025
11.	Monitoring dan Evaluasi Implementasi	Oktober 2025
12.	Pencairan Termin II (10%)	Oktober s.d Desember 2025
13.	Penerimaan Laporan Akhir	Paling lambat 5 Desember 2025

Note:

- 1. Dapat dilakukan pendampingan sebelum laporan kemajuan pelaksanaan program;*
- 2. Jadwal diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi yang ada dan akan diinformasikan secara berkala.*



Lampiran 2 - Format Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. **Judul Proposal** :
2. **Perguruan Tinggi** :
3. **Unit Pengelola Magang
Luar Negeri** :
4. **Alamat** :
5. **Ketua Pelaksana**
 - Nama Lengkap :
 - NIDN :
 - Jabatan :
 - No *Handphone* :
 - Alamat Email :
6. **Anggota Tim**
 - Anggota 1 :
 - Anggota 2 :
 - Anggota dst. :
7. **Jangka Pelaksanaan
Program** : bulan
8. **Nominal Dana
Pendamping** :

Mengetahui 2025

Pimpinan PT Ketua Pelaksana,

(Jabatan)

(.....)

NIP/NIDN

(.....)

NIP/NIDN



Lampiran 3 - Format Halaman Pernyataan Kesanggupan

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

KESANGGUPAN MENGIKUTI PROGRAM BANTUAN PEMBEKALAN MAGANG MAHASISWA VOKASI KE LUAR NEGERI TAHUN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Jabatan :(Rektor/Wakil Rektor/Ketua/
Wakil Ketua/Direktur/Wakil Direktur) *pilih salah
satu

Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (**isi nama perguruan tinggi**) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan dan luaran dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri sesuai ketentuan yang ada di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun, bersedia mengembalikan seluruh dana ke Kas Negara, serta menerima sanksi berupa tidak dapat mengusulkan bantuan pada program yang sama di tahun-tahun berikutnya.

.....,2025

Pimpinan Perguruan Tinggi
(Jabatan)

Meterai Rp. 10.000
Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN



Lampiran 4 - Format Halaman Pengantar Perguruan Tinggi

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

Nomor : ... Tanggal
Lampiran : ...
Perihal : Usulan Proposal Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri

Yth. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, bersama ini kami sampaikan usulan proposal untuk mengikuti program tersebut dengan informasi sebagai berikut:

Unit Pengelola Magang :
Luar Negeri
Judul Proposal :

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

.....,2025

Pimpinan Perguruan Tinggi

(Jabatan)

Stempel dan Ttd

Nama Jelas

NIP/NIDN



**Lampiran 5 - Halaman Pernyataan Komitmen Tindak Lanjut Melaksanakan
Kegiatan Magang Luar Negeri**

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI
SURAT PERNYATAAN
KOMITMEN TINDAK LANJUT MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG
KE LUAR NEGERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Koordinator/Ketua *) pilih salah satu
Unit Pengelola :
Magang Luar Negeri
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa **(isi nama unit pengelola magang luar negeri dan perguruan tinggi)** berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan magang ke luar negeri yang menjadi luaran dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri pada tahun akademik 2025/2026.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri ke Kas Negara.

Mengetahui 2025
Pimpinan Perguruan Tinggi Pimpinan Unit Pengelola Magang Luar
(jabatan)
Negeri,

(.....)
NIP/NIDN (.....)
NIP/NIDN



Lampiran 6 - Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	Komponen	Uraian	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total	%
1							
2							
3							
4							
dst							
Sub Total							
Sub Total							
Sub Total							
Sub Total							
TOTAL							



Lampiran 7 – Surat Izin dari Orang Tua/Wali untuk Melaksanakan Magang di Luar Wilayah Indonesia

**SURAT IZIN ORANG TUA/WALI
UNTUK MENGIKUTI PROGRAM MAGANG DI LUAR WILAYAH INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telepon :

Sebagai orang tua/wali dari:

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telepon :

Dengan ini mengetahui, menyetujui, dan memberikan izin kepada anak tersebut di atas untuk mengikuti program magang di luar wilayah Indonesia dan akan memberikan dukungan sepenuhnya serta bertanggung jawab bilamana terjadi suatu hal selama mengikuti program tersebut dari awal hingga akhir program.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....,2025

Orang Tua/Wali

Meterai Rp. 10.000

Ttd

Nama Jelas